

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian pada hari minggu, senin, dan selasa, tanggal 6-8 Juni 2021 pada pukul 09:00 WIB , bahwa dapat disimpulkan

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 6-8 Juni 2021 pada pukul 09:00 WIB. Dari hasil yang dilakukan oleh penulis telah disimpulkan berdasarkan teori dan konsepnya bahwa klien mengalami nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler serebral dan iskemia. Dengan mengkaji nyeri secara kompherensif, mengobservasi reaksi non verbal dari ketidaknyamanan, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam kepada klien, mengobservasi kontrol nyeri yang sudah diberika, lalu meningkatkan istirahatnya.

5.1.2 Diagnosa

Diagnosa yang ditegakan atau prioritaskan pada Ny.Y yaitu nyeri kepala berhubungan dengan resistensi pembuluh otak dalam darah.

5.1.3 Intervensi

Intervensi keperawatan yang dilakukan atau diberikan diantaranya pengkajian nyeri secara kompherensi (lokasi, karakteristik, durasi, kualitas, dan factor presifitasi), dan observasi non verbal dari ketidaknyamanan, ajarkan teknik non farmakologi relaksasi nafas dalam pada nyeri, lalu

evaluasi keefektifan kontrol nyeri yang sudah diberikan, dan yang terakhir tingkatkan istirahat.

5.1.4 Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan setelah penulis menyusun rencana keperawatan yang akan diberikan kepada klien. Implementasi yang dilakukan selama 3 kali pertemuan untuk melakukan aplikasi teknik relaksasi nafas dalam dengan nyeri kepala.

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi keperawatan untuk diagnosa nyeri kepala berhubungan dengan resistensi pembuluh darah dalam otak, setelah dilakukan implementasi selama 3 hari dari mulai dari tanggal 6-8 Juni 2021 dan masalah teratasi dengan kriteria hasil karakteristik nyeri yang telah dialami Ny.Y menghilang. Di hari pertama dengan tekanan darah 150/100 mmHg menjadi 140/100 mmHg dan dari skala nyeri 4 turun dengan skala nyeri 3 (0-10). Di hari kedua dengan tekanan darah 130/90 mmHg menjadi 130/90 mmHg dan skala nyeri ss3 turun menjadi 1 0 (0-10). Dan di hari terakhir tekanan darahnya sudah normal yaitu menjadi 120/80 mmHg dan skala nyeri nya sudah menghilang yaitu 0 (0-10). Serta klien dapat mengontrol nyeri dengan teknik non farmakologi yaitu teknik relaksasi nafas dalam.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Propesi Kesehatan

Dengan adanya hasil karya tulis ilmiah pengaplikasian terapi teknik relaksasi nafas dalam ini diharapkan dapat diterapkan menjadi sumber informasi bagi petugas kesehatan dan masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya pengaplikasian terapi teknik relaksasi nafas dalam ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi untuk meningkatkan mutu Pendidikan dimasa yang akan datang.

5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Dengan adanya hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga tentang terapi teknik relaksasi nafas dalam pada pasien hipertensi dengan nyeri kepala.

DAFTAR PUSTAKA

- b, s. (2017). pengaruh pemberian kompres hangat jahe terhadap skala nyeri kepala hipertensi pada lansia di posyandu lansia karang wendra rambutan desa buneh bangkalan. *jurnal kesehatan vol 5 no 1*.
- femmy lumi, d. (2018). hubungan derajat penyakit hipertensi dengan tingkat kecemasan pada kelompok lanjut usia diwilayah kerja puskesmas kahakitang kecamatan tatoareng. *media kesehatan politeknik kesehatan makasar vol XII no 2*.
- jajuk kusumawaty, d. (2021). upaya pencegahan dan penanggulangan hipertensi di posbindu rungki cigembor. *jurnal pengabdian kepada masyarakat vol 2 no 1*.
- luluk cahyanti, d. (2017). penatalaksanaan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien hipertensi untuk mengurangi nyeri di rsud dr.loekmono hadi kudus. *jurnal profesi keperawatan akademi keperawatan krida husada kudus vol 4 no 2*.
- Mayasyanti dewi, P. N. (2018). pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri pada pasien post operatif appendectomy di ruang nyi ageng serang rsud sekarwangi.
- MULYADI, D. (2015). efektifitas relaksasi nafas dalam pada pasien hipertensi dengan gejala nyeri kepala di puskesmas baki sukarharjo. *mahasiswa keperawatan FIK UMS, dosen keperawatan FKI UMS*.
- Ns, A. M. (2017). *terapi prilaku kognitif pada pasien hipertensi*. vila gunung malang: wineka media.
- nuraini, b. (2015). risk factors of hypertension. *j majority vol 4 nomer 5*.

- parindu, j. s. (2020). pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas sidangkal. *indonesia trust health journal vol 3 no 2*.
- perindu, j. s. (2020). pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas sidangkal . *indonesia trust health journal vol 3 no 2*.
- Rita Sari, d. (2020). pola konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada lansia salt consumption pattern with hypertention in elderly . *jurnal wacan kesehatan vol 5*.
- Riza alfian, d. (2017). kualitas hidup pasien hipertensi dengan penyakit penyerta dipoli jantung rsud ratu zalecha martapura. *jurnal phamascience vol 4 no 2*.
- saroh, a. m. (n.d.). pengkajian sebagai tahap awal proses keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan .
- sefti S, .. r. (n.d.). pengaruh teknik relaksasi nafas dalam dan guided imagery terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea di rsu gmim pancaran kasih mando. *program studi ilmu fakultas kedokteran universitas sam ratulangi persatuan perawat nasional indonesia kota manado*.
- simanullang, m. v. (n.d.). evaluasi keperawatan yang tepat unuk pelayanan keperawatan.
- sukarta, A. (2016). pengaruh teknik relaksasi nafas terhadap tingkat nyeri persalinan ibu inpartu kala fase aktif. *jurnal ilmu kesehatan iqra vol IV edisi II*.
- yuliaji siswanto, d. (2020). hipertensi pada remaja dikabupaten semarang. *jurnal penelitian dan pengembangan kesehatan masyarakat indonesia* .